

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	12
2.1.1 Akuntansi Forensik	12
2.1.1.1 Lingkup Akuntansi Forensik	14
2.1.1.2 Akuntan Forensik	16
2.1.1.3 Model Akuntansi Forensik	19
2.1.1.4 Gambaran Proses Akuntansi Forensik	20
2.1.2 Audit Investigatif	22
2.1.2.1 Auditor <i>Fraud</i>	22
2.1.3 Kepailitan	23
2.1.3.1 Definisi Kepailitan	23

2.1.3.2 Syarat-syarat Kepailitan	23
2.1.3.3 Kreditor dan Debitur	25
2.1.3.4 Utang	25
2.1.3.5 Permohonan Kepailitan	26
2.1.3.5.1 Permohonan Kepailitan oleh Debitur	26
2.1.3.5.2 Permohonan Kepailitan oleh Kreditor	26
2.1.3.5.3 Permohonan Kepailitan oleh Kejaksaan	27
2.1.3.6 Kurator	27
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian	35
3.2.1 Desain Penelitian	35
3.2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.2.1 Sumber Data	35
3.2.2.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.2.3 Instrumen Penelitian	40
3.2.4 Teknis Analitis Data	41
3.2.5 Pengujian Kredibilitas Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Sejarah Pengadilan Niaga	50
4.1.2 Pengadilan Niaga Sebagai Penyelesai Kepailitan	52
4.1.3 Hukum Acara Pengadilan Niaga	52
4.1.4 Surat Permohonan Pernyataan Pailit	53
4.1.5 Data Informan	54
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Proses Pengajuan Perkara Kepailitan	55

4.2.2 Proses Pengadilan Perkara Kepailitan	59
4.2.2.1 Pengadilan Tingkat Pertama	61
4.2.2.2 Kasasi	63
4.2.2.3 Peninjauan Kembali	64
4.2.3 Proses Pengurusan dan Pemberesan Harta Pailit	64
4.2.3.1 Pengurusan Harta Pailit oleh Kurator	64
4.2.3.2 Penghitungan Aset dan Harta Pailit	68
4.2.3.3 Mencatat dan Mencocokkan Utang Piutang Para Kreditor	70
4.2.3.4 Proses Pembagian Harta Pailit	72
4.2.4 Peranan Akuntansi Forensik Dalam Praktik Kepailitan	74
4.2.4.1 Mencocokkan Utang Piutang di Pengadilan	74
4.2.4.2 Penghitungan Aset dan Harta Kepailitan	77
4.2.4.3 Mendeteksi Adanya Indikasi <i>Fraud</i>	78
4.2.4.4 Mencatat dan Mencocokkan Utang Piutang pada Saat Rapat Kreditor	81
4.2.4.5 Membagikan Harta Pailit	82
4.2.5 Kendala Penerapan Akuntansi Forensik pada Perkara Kepailitan.	84
4.2.5.1 Membutuhkan Waktu yang Lama	84
4.2.5.2 Biaya yang Mahal	85
4.2.5.3 Kurang Sumber Daya Manusia	87
4.2.6 Triangulasi Data	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

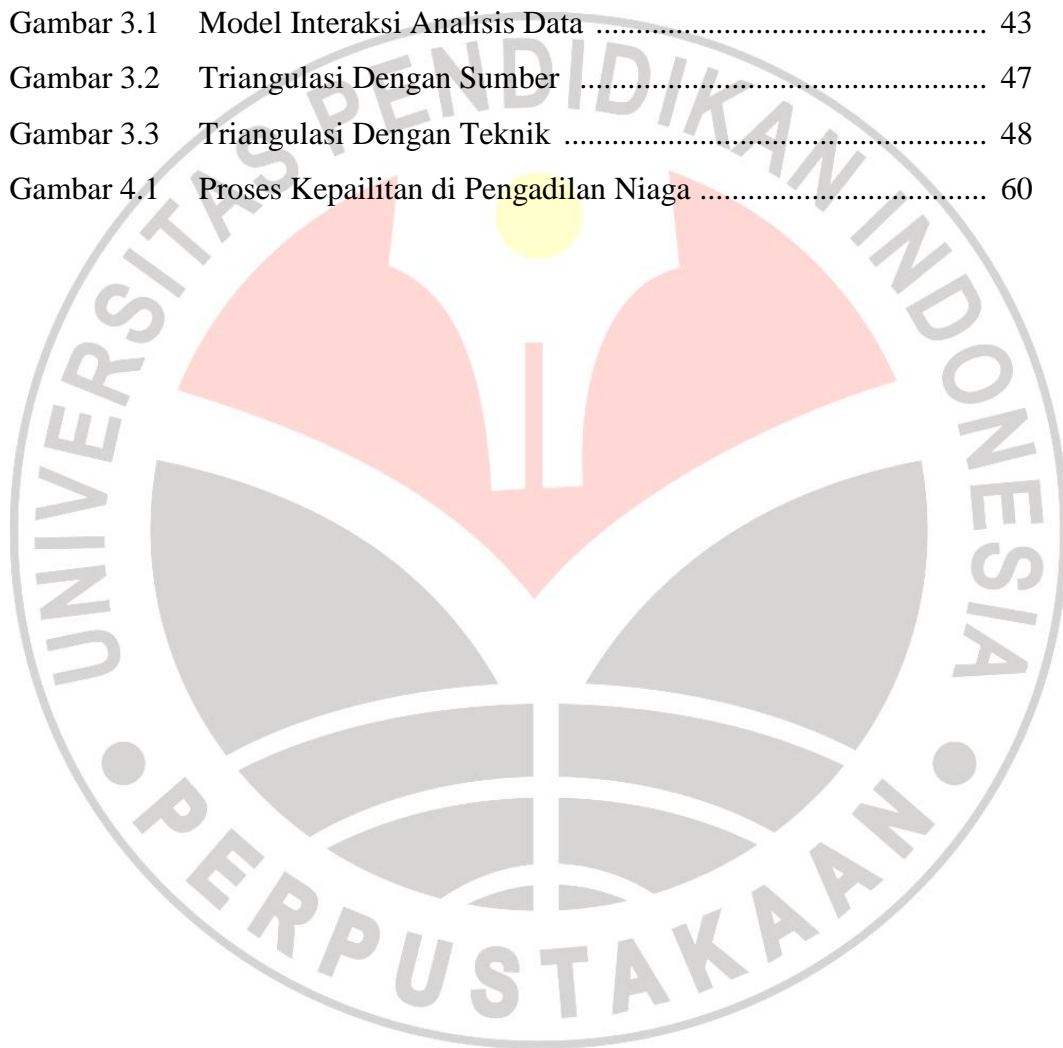
Tabel 1.1	Daftar Perkara Kepailitan Tahun 2010 – 2012	3
Tabel 1.2	Keputusa Kepailitan di Pengadilan Niaga Tahun 2012	6
Tabel 2.1	Diagram Akuntansi Forensik	19
Tabel 2.2	Hasil Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Daftar Partisipan Wawancara Penelitian	39
Tabel 4.1	Data Informan	55
Tabel 4.2	Triangulasi Data Kategori Kondisi Perusahaan yang Dapat Diajukan Pailit	89
Tabel 4.3	Triangulasi Data Kategori Pihak yang dapat Mengajukan Kepailitan	90
Tabel 4.4	Triangulasi Data Kategori Proses Keputusan Pailit	90
Tabel 4.5	Triangulasi Data Kategori Pengurusan Harta Pailit	92
Tabel 4.6	Triangulasi Data Kategori Proses Penghitungan Aset dan Harta Pailit	92
Tabel 4.7	Triangulasi Data Kategori Proses Mencatat dan Mencocokkan Utang Piutang	93
Tabel 4.8	Hasil Reduksi Catatan Lapangan Kategori Proses Pembagian Harta Pailit	94
Tabel 4.9	Triangulasi Data Kategori Mencocokkan Utang Piutang di Pengadilan	95
Tabel 4.10	Triangulasi Data Kategori Peran Penghitungan Aset dan Harta Pailit	95
Tabel 4.11	Triangulasi Data Kategori Adanya Indikasi <i>Fraud</i> Dalam Kepailitan	96
Tabel 4.12	Triangulasi Data Kategori Mencatat dan Mencocokkan Utang Piutang pada Saat Rapat Kreditor	97
Tabel 4.13	Triangulasi Data Kategori Membagikan Harta Pailit	97

Tabel 4.14	Triangulasi Data Kendala Waktu yang Lama Dalam Penerapan Akuntansi Forensik	98
Tabel 4.15	Triangulasi Data Kendala Biaya yang Mahal	99
Tabel 4.16	Triangulasi Data Kendala Sumber Daya Manusia	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Audit, <i>Fraud Examination</i> , dan Akuntansi Forensik	13
Gambar 2.2	Segitiga Akuntansi Forensik	15
Gambar 2.3	Diagram Kerangka Pemikiran	33
Gambar 3.1	Model Interaksi Analisis Data	43
Gambar 3.2	Triangulasi Dengan Sumber	47
Gambar 3.3	Triangulasi Dengan Teknik	48
Gambar 4.1	Proses Kepailitan di Pengadilan Niaga	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Tentang Pengangkatan dan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Frekuensi Bimbingan Skripsi Pembimbing
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Formulir Perbaikan (Revisi)
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Data Kepailitan
- Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis

